

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal pokok diantaranya: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum dikembangkan sebagai langkah dan upaya untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. Adapun langkah yang dilalui yaitu penataan pola pikir dan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses dan penyesuaian beban guru dan siswa. Terkait dengan pengembangan kurikulum tersebut terdapat Kurikulum 2013 yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kurikulum 2013 dilandasi ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*) dan kompetensi masa depan yang dibermanfaat untuk menjawab tantangan masa depan. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya sumber daya manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi secara produktif merupakan salah satu jawaban untuk masa depan. Dantes (2014: 25) mendukung dengan pernyataan bahwa Kurikulum 2013 dikembangkan dengan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sehingga mampu mengarahkan siswa untuk menggali pengetahuannya secara mandiri.

Kurikulum 2013 dikembangkan dalam bentuk kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kompetensi Inti dalam Kurikulum 2013 terdiri atas empat dimensi yang saling terkait. Keempat dimensi tersebut adalah; sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Pada sekola

dasar keempat kompetensi tersebut pembelajarannya yakni dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu (integrasi) yang dipadukan pada buku pembelajaran.

Implementasi Kurikulum 2013 pada SD/MI menggunakan pendekatan tematik terpadu (integrasi) dalam pembelajaran yakni pendekatan dengan menggunakan tema untuk mengintegrasikan muatan pelajaran dalam komponen pembelajaran melalui penguatan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada proses pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan pengertian pembelajaran tematik terpadu yakni pendekatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa kompetensi dan mengintegrasikan berbagai muatan pelajaran ke dalam pembelajaran atau tema. Huber dan Hutchings (2008: 11) juga mendukung dengan mengatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengalamannya sehingga siswa lebih mudah memahami dan membantu menyelesaikan masalah sesuai dengan pengetahuannya. Tema merupakan alat sebagai pemersatu komponen pembelajaran dan berbagai muatan pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu dimaknai dengan pembelajaran yang dirancang dan dikemas pada tema tertentu yang mengintegrasikan muatan pelajaran pada komponen pembelajaran dengan tujuan pembelajaran sebagai patokan atau acuan sehingga siap untuk diterapkan.

Kesiapan dan pemahaman dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu merupakan hal yang mutlak dilakukan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini didukung dengan penelitian Eka Rahmawati (2019), dengan hasilnya mengatakan kesiapan mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan

penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu. Kunandar (2014: 2) memaparkan supaya kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka program pembelajaran yang harus disiapkan diantaranya: 1) menyusun; 2) melaksanakan; 3) penilaian; 4) melakukan analisis hasil belajar; dan 5) melakukan tindak lanjut. Dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu harus mempunyai kemampuan untuk menyiapkan, melaksanakan, menilai hingga melakukan tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga pembelajaran menyenangkan dan memberikan makna pembelajaran yang sesungguhnya.

Pemerintah telah menerbitkan buku guru dan buku siswa Kurikulum 2013 berpendekatan tematik terpadu untuk menunjang proses pembelajaran. Muatan pelajaran yang dapat integrasikan adalah Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Buku guru dan buku siswa merupakan sarana penunjang bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan sumber belajar bagi siswa yang bermanfaat untuk membantu dalam memahami pelajaran (Novianto dan Mustadi, 2018: 7). Pada intinya buku guru dan buku siswa adalah sumber pembelajaran utama yang selalu menjadi pengangan guru dan siswa sehingga dapat menunjang pembelajaran. Buku pembelajaran tematik terpadu untuk guru dan siswa SD/MI terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling terkait. Pada buku guru diantaranya terdapat tujuan pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian serta rancangan media dan sumber belajar yang didesain menggunakan pendekatan ilmiah dan penilaian autentik; sedangkan buku siswa terdapat tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian serta rancangan media dan sumber belajar yang mengintegrasikan muatan pelajaran.

Buku tersebut merupakan dokumen yang senantiasa diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Buku pembelajaran tematik terpadu ditulis sebagai buku yang memuat materi pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang harus dipelajari siswa, penilaian untuk mencapai kompetensi yang diharapkan serta media dan sumber belajar yang berguna untuk mengaplikasikan pembelajaran. John Dewey (dalam Andi, 2013: 108) menambahkan bahwa buku pembelajaran tematik terpadu berupaya untuk mengintegrasikan perkembangan, pertumbuhan dan kemampuan pengetahuan, keterampilan serta sikap siswa melalui pembelajaran. Buku pembelajaran tematik terpadu dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya yang dapat dilakukan pada proses pembelajaran secara individual ataupun kelompok secara holistik, bermakna dan autentik.

Pembelajaran tematik terpadu di buku guru dan buku siswa sudah dirancang dengan sangat baik dengan terdapatnya keintegrasian pada komponen pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Nuraini (2018) mendukung dengan hasil penelitian menyatakan buku guru dan buku siswa untuk SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyajikan materi dengan mengintegrasikan keanekaragaman kebudayaan yang ada di Indonesia agar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku pembelajaran tematik terpadu Kurikulum 2013 terjadi secara aktif, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi

siswa serta pengembangan instrumen penilaian dengan mengintegrasikan kearifan lokal yang mendukung materi pembelajaran pada buku tersebut. Instrumen pembelajaran yang dapat dikembangkan diantaranya lembar kerja peserta didik, media dan sumber belajar. Penelitian lain yang dilakukan Chumdari *et all*; (2018) mendukung dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik terpadu terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Penelitian analisis konten atau analisis isi (*content analysis*) buku guru dan buku siswa Kurikulum 2013 merupakan hal yang penting dilakukan sebelum menerapkan dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat mengetahui, memahami dan mendeskripsikan isi dari buku guru dan buku siswa, seperti penelitian yang dilakukan Novianto dan Mustadi (2018) hasil penelitiannya tentang keterpaduan muatan tematik terpadu pada buku teks dan terdapat ketidaksesuaian materi dengan KD; muatan *scientific approach* yang tercantum pada buku teks mencakup kegiatan bervariasi yang mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam membangun pengetahuan; dan muatan *authentic assessment* sudah memenuhi sebagian besar indikator dalam tetapi masih perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk membantu guru dalam menerapkan penilaian Kurikulum 2013. Penelitian ini mendeskripsikan terdapatnya keintegrasian pada buku teks Kurikulum 2013 yang ditinjau dari muatan tematik terpadu, *scientific approach* dan *authentic assessment*. Penelitian terbaru oleh Lailatul Kusniyah (2019) dengan hasil penelitian adalah integrasi muatan Bahasa Indonesia dalam pengembangan RPP, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik kelas I. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada komponen

pembelajaran di kelas rendah. Namun, analisis dan pengkajian terkait terdapatnya keintegrasian muatan pelajaran pada empat komponen pembelajaran yaitu materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian serta rancangan media dan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran sebagai acuan kenyataannya belum disadari sepenuhnya untuk dilakukan penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan karena dapat memberikan kontribusi untuk pengetahuan, pemahaman dan informasi secara objektif dan sistematis dengan mendeskripsikan isi dari buku guru dan buku siswa Kurikulum 2013. Maka, diperlukan adanya penelitian tentang analisis konten di buku guru dan buku siswa mengenai keintegrasian muatan pelajaran pada komponen pembelajaran khususnya sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya* dalam implementasi Kurikulum 2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini diantaranya: 1) Evaluasi mengenai implementasi Kurikulum 2013 yakni pembelajaran tematik terpadu pada buku guru dan buku siswa masih belum dilakukan dengan maksimal; 2) Kesiapan dan pemahaman dalam pemaparan komponen pembelajaran pada buku tematik terpadu masih kurang mendalam; 3) Penunjang pembelajaran adalah buku guru dan buku siswa Kurikulum 2013 berpendekatan tematik terpadu yang memuat berbagai tema, muatan pelajaran dan komponen pembelajaran yang harus dievaluasi terlebih dahulu untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebutuhan siswa; 4) Terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada komponen pembelajaran yang harus dianalisis dengan maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan terbatas terkait analisis keintegrasian muatan pelajaran pada empat komponen pembelajaran di buku guru dan buku siswa kelas III tema *energi dan perubahannya* Kurikulum 2013 dengan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam menyimpulkan keintegrasian. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian: “Analisis Keintegrasian Muatan Pelajaran Sekolah Dasar Kelas III Tema *Energi dan Perubahannya* Dalam Implementasi Kurikulum 2013”. Untuk lebih mengarahkan rumusan masalah tersebut maka dijabarkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada materi pembelajaran sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya*?
2. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya*?
3. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan penilaian di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya*?
4. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan media dan sumber belajar di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada materi pembelajaran sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya*.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan kegiatan pembelajaran di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya*.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan penilaian di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya*.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan media dan sumber belajar di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Analisis Keintegrasian Muatan Pelajaran Sekolah Dasar Kelas III Tema *Energi dan Perubahannya* Dalam Implementasi Kurikulum 2013, sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkait keintegrasian pada materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian serta rancangan media dan sumber belajar yang berguna bagi peningkatan mutu pendidikan.

2) Manfaat Praktisa

- a) Bagi siswa, analisis keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya* Kurikulum 2013 dapat mengoptimalkan pemahaman siswa mendalami materi pembelajaran dan aktif pada kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari sehingga hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru terkait keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya* Kurikulum 2013 sehingga dapat menciptakan suasana belajar inovatif, dan melatih sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.
- c) Bagi sekolah, analisis keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya* Kurikulum 2013, dapat memberikan input kepada guru dan siswa.
- d) Bagi peneliti lain, analisis keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas III tema *energi dan perubahannya* Kurikulum 2013, dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang memfokuskan integrasi muatan pelajaran pada tema lainnya.